

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan juga metode kualitatif yakni pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah
- b. Manusia sebagai alat (instrument)
- c. Dalam metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil

2. Jenis penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar

belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.¹

B. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di BMT Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung yang terletak di Jl. KHR Abdul Fattah No. 33 Tulungagung tepatnya di depan kios-kios buah Pasar Ngemplak.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian ini mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan metode dari penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana dalam proses pencarian data menggunakan metode wawancara secara langsung sehingga penulis sendiri yang harus turun langsung ke lapangan untuk mewawancarai informan sehingga memperoleh data yang diinginkan.

D. Data Dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Disini peneliti mendapatkan data mengenai strategi pemasaran dari beberapa karyawan BMT Pahlawan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.14

melalui metode wawancara. Penelitian yang tergolong dalam penelitian *kualitatif ini menggunakan sumber data primer.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang Penulis gunakan :

1. Observasi Partisipasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.² Dengan demikian Penulis mendatangi langsung lokasi penelitian dan melakukan serangkaian pengamatan untuk mendapatkan data.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan percakapan dengan maksud agar memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan bagi pewawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah,

² Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 105

prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³ Adapun data yang diharapkan peneliti adalah sejarah berdirinya BMT, letak geografis BMT, struktur organisasi, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan tehnik *interactive model*, yang merupakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Yang dimaksud *interactive model* adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Adapun aktivitas dalam analisis meliputi :

1. *Data Reduction*, yaitu meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, memilih dan meringkas dokumen yang relevan.
2. *Data Display*, yaitu pengajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, sehingga memberikan informasi yang tematik kepada pembaca.
3. *Data Konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun secara khusus.

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hal 231

Selain itu peneliti juga menggunakan tehnik *Triangulasi* untuk memperoleh data yang valid. Teknik yang digunakan adalah *triangulasi* antar peneliti, yakni menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: kredibilitas, transferabilitas dan konfirmatas.⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.
- b. Memasuki Lapangan

⁴ Lexy J. Moleong , *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 115

Pada saat sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

2. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini dibasan prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.⁵

⁵ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)